

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pada kegiatan belajar mengajar pihak yang terlibat langsung adalah siswa yang belajar dan guru sebagai pengajar. Dalam hal ini siswa dan guru yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Guru berperan sebagai motivator bagi siswa untuk aktif membangun sendiri konsep-konsep yang diperoleh dalam pembelajaran. Seringkali guru mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi dan menyelesaikan target dalam waktu satu semester, dikarenakan materi yang tidak sedikit tetapi hanya diberikan waktu yang mendesak. Untuk memahami materi pelajaran lebih mendalam dan tidak mudah lupa, siswa memerlukan waktu yang lebih banyak. Sedangkan waktu belajar di sekolah dalam satu mata pelajaran hanya satu kali dalam waktu satu minggu. Hal ini menunjukkan betapa singkatnya waktu belajar di sekolah. Untuk itu guru hendaknya berupaya memilih metode dan pendekatan yang tepat, sesuai dengan konsep yang akan dibahas agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, dalam waktu yang terbatas.

Para pakar pendidikan biologi melakukan usaha-usaha agar pelajaran biologi menjadi lebih mudah dipahami dengan mengadakan penelitian di bidang

pengajaran biologi seperti pengembangan media pembelajaran, metode serta pendekatan. Agar siswa memiliki persiapan dan dapat melakukan aktivitas di luar jam pelajaran digunakan metode penugasan, yang merupakan aplikasi dari prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) (Sudirman, 1987: 142). Penugasan atau pemberian tugas pada dasarnya dapat diberikan sebelum atau sesudah kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartini (1984: 2) metode pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara pemberian tugas membaca, tugas merangkum, tugas mempelajari atau tugas menyelesaikan soal. Selain itu juga tugas dapat berupa kegiatan praktikum, karena kegiatan praktikum sudah menjadi bagian dan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran biologi di sekolah.

Pemberian tugas berfungsi untuk memberi motivasi agar diperoleh prestasi belajar yang lebih baik tanpa dibatasi jam pelajaran di sekolah. Dengan adanya tugas, siswa dapat mengulangi dan mempelajari kembali pelajaran yang diperoleh di dalam kelas. Siswa dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya untuk menyelesaikan masalah belajar yang dihadapinya (Suhaeri, 2003: 3). Selain itu, pemberian tugas juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mengembangkan kebiasaan belajar mandiri. Belajar mandiri akan lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep.

Menurut Djamarah (2002 : 95-109), metode demonstrasi adalah metode yang cara penyajian materi lebih memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau keadaan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang menggunakan sumber belajar di sekitar siswa yaitu ekosistem. Selain itu, bahasan tentang ekosistem memerlukan observasi terhadap objek pembelajaran di luar kelas, sehingga siswa perlu diberikan tugas yang berupa observasi, membaca, mengerjakan soal juga melakukan praktikum di luar jam pelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam mengkaitkan konsep-konsep tersebut ketika pembelajaran di kelas tanpa kekurangan waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diadakan penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dan hubungannya dengan penguasaan konsep.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode penugasan terhadap penguasaan konsep siswa SMA pada konsep Ekosistem?

Agar lebih spesifik, maka rumusan masalah tersebut dijabarkan lagi dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil pre-tes pada kelas eksperimen yang menggunakan metode penugasan dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi sebelum dilaksanakan perlakuan?

2. Bagaimanakah hasil pos-tes pada kelas eksperimen yang menggunakan metode penugasan dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi sesudah dilaksanakan perlakuan?
3. Bagaimanakah perbandingan penguasaan konsep siswa yang menggunakan metode penugasan berupa eksperimen dan yang menggunakan metode demonstrasi?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 semester 2 SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Materi ekosistem yang digunakan dalam penelitian ini dikhususkan pada komponen penyusun ekosistem dan interaksi antar-komponen.
3. Pemberian tugas kepada siswa berupa pengamatan tentang satuan makhluk hidup dalam ekosistem di kebun atau di halaman rumah siswa yang dilakukan oleh masing-masing kelompok serta mengerjakan LKS dan soal essay sebanyak 10 soal tentang ekosistem dan interaksi antar komponen yang dilaksanakan 3 hari sebelum proses pembelajaran berlangsung

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hasil pre-tes sebelum dilaksanakan perlakuan berupa metode penugasan pada kelas eksperimen dan metode demonstrasi pada kelas kontrol.
- b. Untuk mengetahui hasil pos-tes pada kedua kelas setelah dilaksanakan perlakuan berupa metode penugasan pada kelas eksperimen dan metode demonstrasi pada kelas kontrol.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode penugasan terhadap penguasaan konsep siswa SMA pada konsep ekosistem.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru biologi pada saat menggunakan metode penugasan dalam pelaksanaan pengajaran Biologi.
- b. Memberikan kemudahan serta membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- c. Untuk pihak lain (khususnya yang berkecimpung dalam pendidikan), dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan dan

menerapkan metode penugasan yang tepat dengan memperhatikan kejadian sehari-hari yang dialami siswa sebagai alat bantu pemahaman.

E. Asumsi Dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Belajar akan lebih bermakna apabila siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (Harley & Davis dalam Sagala, 2005 : 43).
- b. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi dan dapat dilihat dari hasil (skor) tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 1989: 56).

2. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan penguasaan konsep siswa pada konsep ekosistem setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan.